

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Karakteristik.pasien stroke iskemik di RS Kepresidenan Jakarta periode Januari 2024 – Oktober 2024 paling banyak berasal dari kelompok usia >50 tahun sebanyak 89,1% (n=49), jenis kelamin laki-laki sebanyak 63,6% (n=35), memiliki riwayat hipertensi sebanyak 81,8% (n=45), tidak memiliki riwayat diabetes mellitus sebanyak 67,3% (n=37), dan memiliki riwayat dislipidemia sebanyak 56,4% (n=31).
2. Angka kejadian transformasi hemoragik pada.pasien.stroke.iskemik.di.RS Kepresidenan Gatot Soebroto Jakarta periode Januari 2024 – Oktober 2024 adalah sebesar 29,1% (16 pasien).
3. Terdapat hubungan signifikan antara usia (*p-value* 0,032) dengan transformasi hemoragik pada pasien stroke iskemik. Sebaliknya, jenis kelamin (*p-value* 0,614), riwayat hipertensi (*p-value* 0,142), diabetes mellitus (*p-value* 0,434), dan dislipidemia (*p-value* 0,991), tidak menunjukkan hubungan signifikan.

#### 5.2 Saran

1. Untuk peneliti harus mencari informasi tambahan tentang faktor risiko lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang mungkin berhubungan dengan jumlah transformasi hemoragik yang terjadi pada pasien stroke iskemik.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengumpulkan data tambahan tentang faktor risiko lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian yang melibatkan variabel tambahan dapat membantu menemukan variabel tambahan yang berhubungan dengan transformasi hemoragik yang terjadi pada pasien yang mengalami stroke iskemik. Ini akan meningkatkan pengetahuan tentang penyakit ini dan dapat menghasilkan metode pencegahan yang lebih baik.
3. Untuk Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan tentang faktor risiko transformasi hemoragik yang terjadi pada pasien yang menderita stroke iskemik. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi faktor risiko, jumlah sampel, desain, dan alat penelitian.
4. Untuk RS Kepresidenan Gatot Soebroto Jakarta, diharapkan pengarsipan dan penyimpanan data rekam medis di RS Kepresidenan Gatot Soebroto Jakarta lebih ditingkatkan dan dilengkapi dari sebelumnya. Peningkatan ini akan membuat pengambilan data untuk penelitian di masa mendatang lebih mudah. Serta, diharapkan pihak RS Kepresidenan Gatot Soebroto Jakarta memberikan edukasi mengenai cara mencegah kejadian transformasi hemoragik kepada pasien stroke iskemik. Edukasi ini dapat menurunkan risiko transformasi hemoragik dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

5. Untuk Masyarakat, diharapkan mencari dan memahami informasi mengenai faktor risiko yang dapat meningkatkan peluang terjadinya transformasi hemoragik pada pasien stroke iskemik. Selain itu, pola gaya hidup sehat seperti menjaga pola makan yang seimbang, sering berolahraga, dan menghindari kebiasaan buruk, seperti merokok, dapat membantu menurunkan risiko. Terakhir, pemantauan kesehatan secara rutin, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat hipertensi, diabetes mellitus, atau dislipidemia, dapat membantu dalam deteksi dini dan penanganan yang lebih efektif.